

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu penelitian yang mencari ada tidaknya hubungan dua variable penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. Desain penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan dan pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur.

Pendekatan *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (point time approach), artinya semua variable baik variable independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama. (Henny Syapitri, 2021)

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan Penelitian dilakukan di Desa Leyangan yang terletak di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Maret-Juli 2024.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan di Desa Leyangan pada tahun 2024 berjumlah 40 orang ibu.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan Di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur. Dalam penelitian ini teknik sampling yang akan digunakan adalah teknik *non probability* sampling.

3. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan sebanyak 40 responden.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling dimana merupakan teknik dengan mengambil keseluruhan populasi karena populasi yang kurang dari 100. (Sudarma, 2021).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang bersedia untuk menjadi responden penelitian
- 2) Ibu yang berada di Desa Leyangan
- 3) Dapat membaca dan berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden

- 2) Ibu yang sudah pindah atau tidak bisa ditemui selama penelitian dilakukan

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan tentang ASI Eksklusif	Kemampuan ibu menjawab dengan benar mengenai pertanyaan ASI Eksklusif yang meliputi pengertian, manfaat, kandungan dan komposisi ASI	Kuesioner sebanyak 15 soal dengan pilihan jawaban yang benar dan salah.	a. Baik : bila jawaban >76-100% (12-15) b. Cukup : bila jawaban 56-75% (9-11) c. Kurang : bila jawaban <56% (1-8)	Ordinal
Pekerjaan	Suatu aktivitas sehari-hari yang dilakukan ibu diluar pekerjaan rutin rumah tangga sesuai dengan bidang kemampuannya sebagai mata pencariannya dengan tujuan untuk mencari nafkah atau upah.	Kuesioner	a. Tidak Bekerja : 1 b. Bekerja : 2	Nominal
Pemberian ASI Eksklusif	Ibu yang memberikan ASI saja kepada bayi 0-6 bulan tanpa tambahan makanan apapun kecuali obat atau vitamin apabila dianjurkan oleh petugas kesehatan. (Dini Kurniawati, 2020)	Kuesioner	a. Tidak : 1 b. Ya : 2	Nominal

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, apabila variabel independen berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah. (Dhonna Anggreni, 2022). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan pekerjaan ibu.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, artinya variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan pada variabel independen. (Dhonna Anggreni, 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif.

F. Pengumpulan Data

1. Sumber / Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi ataupun data yang dikumpulkan langsung dari responden sebagai sumber data penelitian. (Sudarma, 2021) . Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari kuesioner mengenai hubungan antara pengetahuan dan pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif Di Desa Leyangan Ungaran Timur.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada seperti dokumen data tanpa menggunakan teknik pengukuran yang dilakukan secara langsung ke sampel penelitian. (Sudarma, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah ibu yang memiliki anak usia 7-12 bulan di Desa Leyangan Ungaran Timur.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan atau diperlukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian. (Sudarma, 2021).

3. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keesahan suatu instrument (Natoatmojo, 2012). Untuk menguji validitas instrument maka digunakan rumus *pearson product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi Antara x dan y

$\sum x$: Jumlah skor dari setiap item

$\sum y$: Jumlah skor total item

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor x dan y semua subyek

N : Jumlah subyek

Dari hasil perhitungan, apabila di dapatkan nilai r hitung lebih besar dari r table, maka instrument dikatakan valid r table yang digunakan adalah 0,396 dengan N berjumlah 25 serta taraf signifikansi 0,05 (5%). Jika r tabel < r hitung maka valid. (Sujarweni, 2019)

Uji validitas ini dilakukan di Desa Kalongan Kecamatan Ungaran Timur pada tanggal 23 sampai 25 Juni 2024 dengan jumlah responden 25 orang. Desa Kalongan memiliki karakteristik yang sama dengan Desa Leyangan, yaitu sama-sama terletak di Kecamatan Ungaran Timur dan responden sama-sama ibu yang memiliki bayi usia 7 sampai 12 bulan. Maka dari itu, $N(df)=5\%$ didapatkan r tabel 0,396.

Jumlah soal uji validitas dalam penelitian ini adalah 20 soal pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif. Setelah dilakukan uji validitas pada variabel pengetahuan ini terdapat 5 item pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 2 ASI Eksklusif adalah memberikan ASI saja sampai berusia 6 bulan, nomor 7 ASI Eksklusif dapat menjarangkan kehamilan, nomor 12 ASI mengandung anti bodi yang di tranfer ke bayi, nomor 18 ASI matur 90% nya adalah air yang diperlukan untuk memelihara hidrasi bayi dan nomor 19 kolostrum sulit dicerna dan perlu dibuang karena didapatkan nilai r hitunganya 0,396. Item pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian karena sudah mewakili pada kuesioner yang lainnya.

4. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan berkali-kali saat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Uji realibilitas dipakai sebagai alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel konstruk. Untuk menguji realibilitas skala Guttman maka digunakan *Cronbach Alpha* yang dimana instrument dinyatakan reliabel jika variabel nilai alpha

lebih besar dari 0,60 dan dianggap tidak reliabel jika nilai alphanya kurang dari 0,60 (Faradiba, 2020).

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2 i}{s^2} \right)$$

Keterangan :

α : Jumlah Item

s^2 : Jumlah Varian Skor Total

$s^2 i$: Varian responden untuk item ke i

Hasil uji realibilitas untuk variabel pengetahuan ibu diperoleh nilai *Cronbach Alpha 0,727* lebih besar dari nilai 0,60 sehingga instrumen ini dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner
Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif**

No.	Pokok Bahasan	Nomor		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
1.	Pengertian ASI Eksklusif	1,2,3,	4	4
2.	Manfaat ASI	5,6,7	8,9	5
3.	Kandungan ASI	10,11,12	13	4
4.	Komposisi ASI		14,15	2
	Total	9	6	15

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang di tujukan kepada kepala Puskesmas Leyangan untuk izin studi pendahuluan.
- b. Setelah mendapatkan surat izin, peneliti di sarankan untuk menemui Bidan pemegang ASI yang ada di Puskesmas Leyangan
- c. Peneliti direkomendasikan untuk ke bidan Desa yang ada di Leyangan yaitu bidan Cicilia Jarmini, S.S.T.Keb.
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 17 Maret 2024 di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur.
- e. Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang di tujukan kepada Bidan Desa Leyangan untuk izin penelitian dan mencari data.
- f. Setelah mendapatkan surat izin, peneliti dan asisten peneliti melakukan penelitian pada tanggal 6 sampai 14 Juli 2024 secara door to door.
- g. Sebelum melakukan penelitian, peneliti dan asisten peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian.
- h. Peneliti dan asisten peneliti kemudian memberikan penjelasan dan inform consent kepada responden..
- i. Peneliti dan asisten peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden untuk diisi.
- j. Kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan kembali kepeneliti dan asisten peneliti.

- k. Semua data yang didapatkan kemudian dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis oleh peneliti.

6. Etika Penelitian

a. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan adalah lembar yang diberikan kepada calon responden yang secara sukarela bersedia untuk terlibat dalam penelitian yang dimana calon responden sudah mengetahui maksud, tujuan dan faktor resiko penelitian (Sudarma, 2021).

Dalam penelitian ini lembar persetujuan diberikan sebelum responden mengisi kuesioner, dalam penelitian ini lembar persetujuan diberikan kepada responden sebelum mengisi kuesioner, bentuk ketersediaan menjadi responden ditunjukkan dengan pengisian identitas dan pemberian tanda tangan dibagian bawah lembar persetujuan oleh responden.

b. Tanpa nama (*Anomity*)

Anomity merupakan etika dalam penelitian dimana dilakukan dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur (Neherta et al., 2023).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama asli responden, cukup menggunakan kode pada tabel penelitian.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan adalah seluruh informasi yang diberikan oleh responden yang sifatnya rahasia dan harus dijaga kerahasiaannya oleh peneliti (Purwanto, 2022)

Dalam penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan informasi penelitian, data hanya diperlihatkan kepada kelompok tertentu yang disajikan sesuai hasil penelitian serta tujuan penelitian.

G. Pengolahan Data

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isi data yang terdapat pada formulir atau kuesioner. (Slamet Widodo, 2023)

Dalam proses *editing* ini peneliti akan memeriksa kembali lembar hasil penelitian guna memastikan kelengkapan data dan kecukupan data yang dibutuhkan serta memastikan data yang diberikan jelas dan mudah dipahami.

2. Pemberian Skor (*Scoring*)

Scoring adalah proses pemberian nilai dari setiap jawaban responden dalam penelitian berdasarkan variabel yang ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan nilai pada hasil kuesioner. *Scoring* dilakukan dengan cara :

a. Pernyataan pengetahuan ibu

Pernyataan favourable

1) Benar : 1

2) Salah : 0

Pernyataan unvavourable

1) Benar : 0

2) Salah : 1

3. Coding

Coding merupakan suatu kegiatan memberi kode berupa angka pada kuesioner yang digunakan untuk mempermudah dalam analisis data dan mempercepat dalam entry data. Peneliti kemudian memberikan kode sebagai berikut :

a) Pendidikan

a. Dasar (SD/SMP) : 1

b. Menengah (SMA) : 2

c. Tinggi (PT. Sarjana) : 3

b) Pengetahuan

Kurang <56% : kode 1

Cukup 56-75% : kode 2

Baik >76-100% : kode 3

c) Status pekerjaan

Bekerja : 1

Tidak Bekerja : 2

d) Pemberian ASI Eksklusif

Tidak : kode 1

Iya : kode 2

4. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah memasukan data ke dalam tabel yang sudah ada yang dimana digunakan untuk menghasilkan data yang spesifik berkaitan dengan penelitian. (Sudarma, 2021)

Dalam penelitian ini peneliti memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sudah dicantumkan di lembar observasi yang sudah diperoleh skornya.

5. Entry Data

Enrty data adalah proses yang berkaitan denagn memasukan data dalam bentuk kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian (Butarbutar et al., 2022).

Dalam penelitian ini *entry data* yang dilakukan yaitu pengisian pada kolom lembar kode sesuai dengan jawaban responden dari setiap pertanyaan yang menggunakan program SPSS.

H. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik masing-masing dari setiap variabel penelitian (Baba, 2017). Menurut (Nuryadi, 2017), analisis data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dimana menyederhanakan dalam penyajian data sehingga lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti yang meliputi

- a. Gambaran pengetahuan ibu di Desa Leyangan
- b. Gambaran pekerjaan ibu di Desa Leyangan
- c. Gambaran pemberian ASI Eksklusif di Desa Leyangan

Rumus distribusi Frekuensi menurut (Notoatmodjo, 2012).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi data

n = Jumlah sampel yang diolah

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat ini dilakukan pada dua variabel yang di duga memiliki hubungan atau kolerasi satu sama lain (Baba, 2017). Dalam penelitian ini uji bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Leyangan. Analisis data menggunakan uji *Chi-square* dengan membandingkan nilai hasil dengan alpha α (0,05). Karena data yang diambil dari kedua variabel (independent dan dependent) adalah data kategori. Rumus chi square adalah sebagai berikut:

Keterangan :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

χ^2 = nilai chi- square

f_o = frekuensi yang di observasi / frekuensi yang diharapkan

f_e = Prosedur pengujiannya adalah :

- Memformulasikan hipotesisnya (H_o dan H_a)
- Memasukkan frekuensi obsevasi (f_o) dalam tabel silang
- Menghitung frekuensi harapan (f_h) masing-masing sel

- d. Menghitung χ^2
- e. Menghitung P value dengan membandingkan nilai χ^2 dengan tabel *Chi-Square*
- f. Memasukkan dalam program SPSS
- g. Mengambil keputusan :
 - 1) Apabila nilai P value $\leq \alpha$ (0,05) dapat diartikan ada hubungan antara dua variabel independet dan dependent
 - 2) Apabila nilai P value $\geq \alpha$ (0,05) maka tidak ada hubungan antara variabel independet dan dependent. (Nuryadi, 2017).